

ABSTRAK

Adharyadi, BP 1010843014, Pemberdayaan Peternak Itik Oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dalam Pengembangan Peternakan Itik di Kecamatan Kamang Magek. Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2016, Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany,M.Si dan Kusdarini S.IP, MPA, Skripsi ini terdiri dari 158 halaman dengan referensi, 9 buku teori, 6 buku metode, 2 skripsi, 2 UU, 2 Peraturan Daerah Kabupaten Agam, 8 situs internet dan 3 Sumber lain.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan yang dilakukan oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek dalam mengembangkan peternakan itik di Kecamatan Kamang Magek. Kajian ini dilatarbelakangi karena Kecamatan Kamang Magek dijadikan sentra peternakan itik di Kabupaten Agam. Maka dari itu perlu adanya pemberdayaan yang diberikan oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek kepada peternak itik agar pengembangan peternakan itik di Kecamatan Kamang Magek dapat berjalan dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan teori strategi pemberdayaan menurut Phillip Combs dan Manzoor Ahmed, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, Sedangkan analisis data dilakukan analisis data emik dan etik.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pemberdayaan peternak itik oleh UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek secara keseluruhan berjalan dengan efektif. Pada pendekatan penyuluhan UPT BP4K2P Kecamatan Kamang memupuk kesadaran dan memberikan informasi kepada peternak itik. Dalam pendekatan pelatihan, pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek memberikan pelatihan keterampilan budidaya dan pelatihan keterampilan. Dalam pendekatan swadaya kooperatif pihak UPT BP4K2P Kecamatan Kamang Magek memberikan pendidikan kepada peternak itik. Dalam pendekatan pembangunan ada dua langkah yang dilakukan yaitu dengan pengembangan kawasan peternakan dan program kebijakan pemerintah. Dalam pengembangan kawasan peternakan ada dua cara yang dilakukan yaitu pemanfaatan lahan kosong dan pemberian bantuan modal. Bantuan modal yang diberikan yaitu berupa bibit itik dan obat-obatan. Program kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan itik di Kecamatan Kamang Magek yaitu merupakan bagian dari Program Agam Menyemai.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Peternak Itik, UPT BP4K2P Kec. Kamang Magek

ABSTRACT

Adharyadi,1010843014,Duck Farmer Empowerment by the Technical Implementation Unit (UPT BP4K2P) Kamang Magek Subdistrict, Public Administration Department, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, 2016, supervised by Dr. Ria Ariany,M.Si and Kusdarini, S.IP,MPA. This thesis consists of 158 pages included references, 9 theory books, 6 method books, 2 thesis, 2 constitutions, 2 local regulation of Agam Regency, 8 internet websites, and 3 another references.

The purpose of this study is to describe and analyze the empowerment of duck farmer which is done by the technical implementation unit (UPT BP4K2P) in Kamang Magek Subdistrict. Background of the study is Kamang Magek subdistrict as centre of duck farm in Agam Regency, therefore UPT BP4K2P need to empower the duck farmer to develop their farming more effectively.

This study applied empowerment strategy theory by Phillip Combs and Manzoor Ahmed. It used qualitative approach with descriptive type. Data collection was conducted by interview and documentation. Moreover, the validity of the data was based on triangulation of sources. The informants were chosen by purposive sampling technique. And the data was analyzed by emic and etic data.

The result of this study shows that the technical implementation unit (UPT BP4K2P) has done empowerment effectively to duck farmers in Kamang Magek Subdistrict. UPT BP4K2P used elucidation approach by building farmers' awareness and giving essential information in extension their farm. Meanwhile in training approach the technical implementation unit gave training to cultivate duck farm. But this approach could not run well because of some constraints such as limitation of trainers and equipments (hatching machine). It also provided cooperative self-supporting with education program to the duck farmers.

In developing the infrastructure, the government has carried out an expansion of farm land by utilization of empty space and distributed the financial aid. The financial aid was included duckling and medicine. The program of empowerment of duck farm is part of Agam Menyemai Program.

Keyword : Empowerment, Duck Farmers, UPT BP4K2P Kamang Mag